

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan dan proporsi dana pihak ketiga terhadap *profit distribution management* yang mengacu pada suku bunga. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kecukupan modal secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap *profit distribution management* yang mengacu pada suku bunga berdasarkan pengujian pada laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Kemampuan bank dalam menyediakan dana serta mempertahankan dana untuk mengontrol risiko yang muncul berpengaruh signifikan negatif terhadap *profit distribution management*. Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan modal dapat mempengaruhi kenaikan maupun penurunan *profit distribution management*. Jika kecukupan modal meningkat maka *profit distribution management* akan menurun. Begitu pula sebaliknya, jika kecukupan modal menurun maka *profit distribution management* akan meningkat.
2. Risiko pembiayaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *profit distribution management* yang mengacu pada suku bunga berdasarkan pengujian pada laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode

2010-2014. Tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah tidak berpengaruh terhadap *profit distribution management*. Hal ini menunjukkan bahwa risiko pembiayaan tidak dapat mempengaruhi kenaikan maupun penurunan *profit distribution management*.

3. Proporsi dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap *profit distribution management* yang mengacu pada suku bunga berdasarkan pengujian pada laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Kemampuan bank dalam menghimpun dana pihak ketiga atau dana yang berasal dari masyarakat berpengaruh signifikan negatif terhadap *profit distribution management*. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi dana pihak ketiga dapat mempengaruhi kenaikan maupun penurunan *profit distribution management*. Jika proporsi dana pihak ketiga meningkat maka *profit distribution management* akan menurun. Begitu pula sebaliknya, jika proporsi dana pihak ketiga menurun maka *profit distribution management* akan meningkat.
4. Kecukupan modal, risiko pembiayaan dan proporsi dana pihak ketiga secara simultan dapat memberikan informasi mengenai *profit distribution management* yang mengacu pada suku bunga dalam laporan keuangan bank sebesar 42,7%. Sedangkan sisanya 57,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## B. Implikasi

Penelitian ini memiliki keterbatasan perihal populasi dan proksi yang telah diteliti. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kecukupan modal berpengaruh signifikan negatif terhadap *profit distribution management*. Hal tersebut terjadi karena nasabah merasa aman untuk menanamkan dananya pada bank yang memiliki modal yang tinggi dan dalam menjaga kepercayaan nasabah kepada bank, maka bank akan berusaha untuk mempertahankan modalnya dan meminimalkan tindakan *profit distribution management*. Kecukupan modal dapat diandalkan sebagai informasi yang bermanfaat bagi deposan maupun investor dalam menentukan keberadaan *profit distribution management* pada bank syariah. Jika tingkat kecukupan modal dalam bank syariah tinggi, maka dapat menginformasikan kepada deposan maupun investor bahwa *profit distribution management* pada bank syariah tersebut rendah dan begitu pula sebaliknya. Penelitian ini juga bermanfaat bagi pihak manajemen bank syariah, untuk tetap mempertahankan atau meningkatkan kecukupan modalnya pada tingkat yang ideal. Sehingga kecukupan modal selain dapat memberikan informasi bagi investor maupun deposan mengenai *profit distribution management*, namun juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang keamanan menanamkan modalnya di suatu bank syariah.
2. Risiko pembiayaan yang diukur oleh NPF tidak berpengaruh terhadap *profit distribution management*. Hal ini disebabkan NPF sampel bank dalam penelitian ini tidaklah tinggi, melainkan cenderung rendah dan berada di

kriteria ideal NPL yaitu di bawah 5%. Jadi, investor maupun deposan yang ingin menanamkan dananya pada bank yang berdasarkan prinsip syariah dan bank syariah yang tidak melakukan *profit distribution management*, tidak hanya mempertimbangkan seberapa besar tingkat NPF, melainkan deposan maupun investor harus mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi peningkatan maupun penurunan *profit distribution management*.

3. Proporsi dana pihak ketiga yang diukur oleh *deposits* berpengaruh signifikan negatif terhadap *profit distribution management*. Hal ini terjadi karena saat bank syariah memiliki proporsi dana pihak ketiga yang tinggi, berarti kepercayaan masyarakat untuk menanamkan dananya di bank syariah tinggi dan banyak dari masyarakat yang tertarik dengan spesifikasi dan diferensiasi produk perbankan yang ditawarkan. Sehingga hal ini memicu penurunan *profit distribution management*. Proporsi dana pihak ketiga dapat diandalkan sebagai informasi yang bermanfaat bagi deposan, investor maupun masyarakat dalam menentukan keberadaan *profit distribution management* pada bank syariah. Penelitian ini juga bermanfaat bagi manajemen bank syariah untuk terus meningkatkan atau mempertahankan proporsi dana pihak ketiga yang dimiliki dan terus melakukan inovasi serta diferensiasi dalam menciptakan maupun mengembangkan produk perbankan yang dapat digunakan sebagai keunggulan untuk berkompetitif dengan bank lain serta untuk menarik masyarakat agar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank tinggi sehingga terjadi penurunan *profit distribution management*.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan untuk memperbaiki kelemahan dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat diperbanyak variabel independen, sehingga dapat menambah literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *profit distribution management*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak sampel penelitian dan tahun pengamatan sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan teori-teori yang berbasis akuntansi syariah sehingga seperti *shariah enterprise theory*, *entity theory*, dan lain-lain.